

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di lingkungan formal atau sekolah bahasa sudah diajarkan sejak dini. Proses belajar mengajar dilakukan siswa dan guru di sekolah. Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dari guru dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang menuntut guru berperan penuh dalam menentukan perkembangan anak. Guru bertugas membimbing dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Guru sebagai komunikator diharapkan dapat menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, terutama dalam penyampaian materi pelajaran siswa tidak akan mungkin bisa memahami bahan pembelajaran yang disampaikan apabila dalam penyampaiannya tidak menggunakan bahasa yang komunikatif. Guru harus dapat mempersiapkan diri baik dari segi penguasaan materi maupun keterampilan berbicara dan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas. Kondisi seperti ini akan dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan. Siswa akan lebih kreatif untuk menciptakan ide-ide baru.

Bahasa Indonesia sangat penting bagi bangsa Indonesia, maka sudah sepantasnya warga negara Indonesia selalu membina, melestarikan dan mengembangkan Bahasa Indonesia, oleh karena itu, pengembangan Bahasa Indonesia yang baik dan terarah perlu mendapatkan perhatian dan penanganan sungguh-sungguh. Sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi atau formal dipandang sebagai salah satu tempat yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk melaksanakan tugas tersebut. Sekolah merupakan tempat untuk melangsungkan proses pendidikan dan pengajaran kepada siswa, sehingga pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia dapat lebih ditingkatkan.

Keberhasilan dari suatu pembelajaran merupakan tujuan utama seorang guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pembelajaran komponen utamanya adalah guru dan siswa di samping komponen-komponen lain sebagai pendukung. Ditinjau dari komponen guru, maka seorang guru harus mampu membimbing siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Dalam hal ini guru harus menguasai sepenuhnya materi yang diajarkan dengan menggunakan media yang tepat dan menyenangkan sehingga membantu siswa dalam menguasai pelajaran.

Seringkali kita mendengar bahwa pelajaran bahasa Indonesia dipandang sebagai mata pelajaran yang dianggap mudah atau bahkan diremehkan oleh sebagian siswa, padahal siswa seharusnya menyadari bahwa kemampuan berfikir logis, rasionalis, kritis, cermat dan efektif yang menjadi ciri bahasa Indonesia sangat dibutuhkan. Karena itu, kreativitas dalam mengajarkan bahasa Indonesia

khususnya mengenai kosakata merupakan faktor kunci agar bahasa Indonesia menjadi pelajaran yang menarik di kelas di SD Negeri Menuran II tepatnya kelas I. Dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai kosakata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata. Hal ini bisa dilihat pada pekerjaan siswa (rata-rata hasil ulangan harian) dalam tahun terakhir yaitu di bawah 67 atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Pengajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya salah satu sarana dalam rangka mengupayakan pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia yang terarah dan terprogram. Oleh karena itu, melalui proses pengajaran Bahasa Indonesia tersebut diharapkan peserta didik memiliki kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan tujuan atau keperluan berkomunikasi dan konteks pemakaiannya sehingga pada gilirannya siswa benar-benar dapat menguasai dan mampu berbahasa secara aktif (berbicara dan menulis) maupun (menyimak dan membaca).

Sehubungan dengan hal di atas dalam kegiatan belajar mengajar di SD kemampuan untuk menguasai kosakata untuk melanjutkan ke jenjang keterampilan lainnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kemampuan kosakata Bahasa Indonesia peserta didik kelas I SD Negeri Menuran 02 masih tergolong rendah. Menurut hasil wawancara dengan peserta didik dan guru kelas I SDN Menuran 02, rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : (1) Peserta didik masih tergantung dengan Bahasa Ibu (Bahasa Jawa), (2) Suasana yang kurang menyenangkan, (3) Guru mengalami kesulitan untuk menentukan alternatif media pembelajaran yang tepat (4) peserta didik belum menyadari

bahwa penguasaan kosakata sangat penting bagi kelanjutan dalam belajar, (5) peserta didik masih senang bermain sendiri maupun dengan teman sebangkunya, dan (6) fasilitas yang kurang memadai untuk menarik perhatian siswa dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Indonesia, maka peneliti mengambil alternatif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media gambar untuk memfokuskan perhatian siswa yang sebelumnya belum pernah digunakan guru dalam pembelajaran. Gambar dapat menimbulkan kreativitas siswa yang beragam dalam membahasakannya. Salah satu keunggulan media gambar yaitu dapat memperjelas suatu permasalahan, maksudnya dengan melihat media gambar yang jelas dan sesuai dengan pokok bahasan, maka siswa akan lebih jelas terhadap pokok bahasan atau materi yang disampaikan guru.

Peneliti memilih judul "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas I SDN Menuran 02 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo" karena di dalam proses belajar mengajar yang ada di kelas I SDN Menuran 02 masih belum menggunakan media pembelajaran tersebut. Penulis mencoba untuk mengemukakan sebuah metode pembelajaran dengan pemanfaatan gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia sebagai metode alternatif .

B. Perumusan Masalah

Ada 3 masalah yang perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini.

1. Apakah media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDN Menuran 02 Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011 ?

2. Bagaimana penguasaan kosakata siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, ada 3 tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mengetahui seberapa besar peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDN Menuran 02 Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011
2. Mengetahui kemampuan penguasaan kosakata siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD N Menuran 02 Baki Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini memberikan manfaat pada pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolok ukur kajian pada penelitian lebih lanjut yaitu berupa alternatif yang dapat dipertimbangkan

dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan kemudahan pada siswa dalam menemukan kosakata.
- 2) Menyajikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
- 3) Meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Memperkaya khasanah media pembelajaran kosakata
- 2) Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan
- 3) Mengembangkan ketrampilan guru dalam penguasaan kosakata menggunakan media gambar

c. Bagi Peneliti

Menambah khasanah penelitian serta untuk usaha pengembangan lebih lanjut sebagai bahan masukan dan bahan pendukung penelitian